



BAGIAN II TINJAUAN

2.1 TINJAUAN PASAR SENI

2.1.1 Pengertian Pasar Seni

” **Pasar** ” sebagai tempat pertemuan manusia dari berbagai suku bangsa atau etnis, dari berbagai golongan, berbagai tingkat sosial ekonomi, sosial budaya, berbagai tingkat usia dan tingkat pendidikan, untuk berbagai keperluan atau kepentingan.³

” **Seni** ” adalah penggunaan budi pekerti untuk menghasilkan karya yang menyenangkan bagi roh Manusia. Ini meliputi pengungkapan khayali yang jelas mengenai benda – benda (atau pikiran tentang benda – benda) seperti dalam pahatan , lukisan dan gambar.⁴

” **Pasar Seni** ” adalah tempat pertemuan berwujud fisik terbuka maupun tertutup dari berbagai suku bangsa,berbagai golongan maupun tingkat usia dan sosial ekonomi untuk berbagai keperluan baik hanya untuk mendapatkan kesenangan saja ataupun melakukan transaksi jual beli.

” **Promosi** ” adalah memperkenalkan barang dengan harapan agar dibeli⁵

” **Kerajinan** ” sebagai ekspresi ungkapan kehalusan jiwa manusia untuk mewujudkan suatu hasil karya kerajinan, sehingga didalamnya menampilkan suatu keindahan, yang tidak lepas kaitannya dengan nilai estetis dan seni yang ikut tertampilkan.⁶

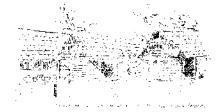
” **Seni Kerajinan** ” adalah yang mencerminkan ketrampilan dan keahliannya dengan dilandasi unsur – unsur sejarah / adat serta

³ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dampak Bangunan pasar terhadap Lingkungan , hal 103

⁴ Filsafat Seni sebuah pengantar, The Liang Gie, Pusat Belajar ilmu Berguna, Yogyakarta , hal 13

⁵ Tugas Akhir Pasar Seni UII

⁶ Ny. Ir. Suliantoro , Paper Sarjana Muda, Filsafat dalam Seni dan Kerajinan.



ungkapan perasaan atau kejiwaan untuk mendapatkan kepuasan atas hasil karyanya.

2.1.2 Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran digunakan oleh sebuah perusahaan berdasarkan tujuan dari berdirinya perusahaan tersebut. Pada dasarnya tujuan perusahaan dapat dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu :⁷

a. Tujuan umum

Kebanyakan perusahaan menetapkan untuk mencari laba sebagai tujuan yang hendak dicapai. Sebenarnya, laba itu sendiri merupakan suatu akibat dari berhasilnya perusahaan dalam mencapai tujuannya.

b. tujuan khusus

- ❖ Meningkatkan kualitas produk
- ❖ Memperluas pasar
- ❖ Mendapatkan laba untuk jangka panjang

c. Lingkup pelayanan pemasaran dan promosi adalah :

- ❖ Lingkup pengembangan secara export
- ❖ Lingkup daerah / wilayah
- ❖ Lingkup pemasaran kepada wisatawan dan masyarakat

d. Sasaran penampungan adalah :

- ❖ Untuk golongan rendah – atas
- ❖ Untuk golongan pengusaha lemah – kuat
- ❖ Untuk materi yang dipromosikan secara tetap dan temporer

⁷ Tugas Akhir Pasar Seni dan Kerajinan Ull

Pasar Seni Samarinda

Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian Penekanan pada Transformasi Arsitektur Rumah Lamin Pada Rancangan Bamgungan



2.1.3 Fungsi Pasar Seni

Secara umum fungsi Pasar Seni :

- a. Sebagai wadah jual beli karya seni.

Karya seni yang dihasilkan oleh para seniman perlu dipasarkan guna menunjang kelangsungan hidup para seniman.

- b. Sebagai sarana pameran.

Karya seni yang dihasilkan perlu dipromosikan agar dapat dikenal oleh masyarakat luas sehingga apresiasi terhadap karya seni dapat meningkat.

- c. Sebagai sarana Tempat peragaan.

Agar wisatawan bukan hanya mengetahui manfaat dari proses pembuatan karya seni sehingga akan menambah pengetahuan mereka terhadap karya seni tersebut.

- d. Sebagai sarana rekreasi

Pasar seni tidak hanya dapat berfungsi sebagai sarana arena jual beli dan promosi tetapi juga dapat sebagai sarana rekreasi bagi masyarakat kota dan sekitarnya.

2.1.4 Motivasi Pengadaan Pasar Seni

- ❖ Motivasi kepariwisataan.

Agar dapat menunjang program pengembangna kepariwisataan di daerah dengan meningkatkan minat wisatawan terhadap hasil karya seni (kerajinan)

- ❖ Motivasi ekonomi.

Agar dapat meningkatkan penghasilan bagi para pengrajin atau seniman dan dapat meningkatkan pendapatan daerah.

- ❖ Motivasi pendidikan

Pasar Seni Samarinda

Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian Penekanan pada Transformasi Arsitektur Rumah Lamin Pada Rancangan Bangunan



Agar pengetahuan mengenai senirupa / kerajinan tangan dari para wisatawan dan masyarakat dapat meningkat.

2.1.5 Unsur – unsur yang diperlukan dalam Pasar Seni

- ❖ Materi yang disajikan yang berhubungan dengan penjualan, promosi, informasi dan produksi.
- ❖ Media Komunikasi dalam mempromosikan mengenai pasar seni dibutuhkan media komunikasi baik yang bersifat cetak maupun tidak seperti : sound system, audiovisual, peragaan, dsb.
- ❖ Wadah/ ruang : area jualbeli, area promosi dsb.

2.1.6 Produk Kerajinan Dan Seni Budaya Samarinda

a. Produk Kerajinan.

Samarinda pada umumnya, dikenal juga sebagai penghasil barang – barang kerajinan dan industri makanan maupun minuman yang merupakan khas dari kota Samarinda yang sudah menembus pasar mancanegara. hal ini merupakan suatu potensi yang harus dikembangkan dengan pembangunan sarana dan pra sarana sehingga dapat dikenal oleh masyarakat lokal maupun masyarakat secara luas.

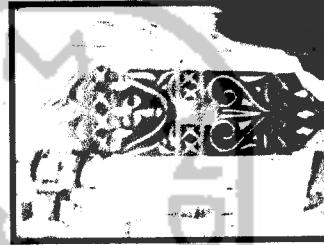
- ❖ Produk Kerajinan pertenunan dan batik  jenis dari kerajinan tersebut adalah ulap doyo yang dapat dijadikan menjadi kopiah ataupun iasan dinding, kemudian batik dengan motif khas samarinda, salah satu yang juga terkenal adalah sarung samarinda. Untuk Usaha ini , tercatat 2004 terdapat 8 unit usaha (home industry) dengan Jumlah tenaga kerja sebanyak 183 orang.⁸

⁸ Dinas Perindustrian dan perdagangan Kota Samarinda,Samarinda Dalam Angka 2004, hal 155



❖ Produk Kerajinan Kayu Tradisional

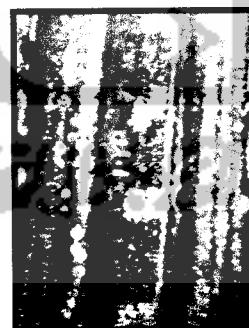
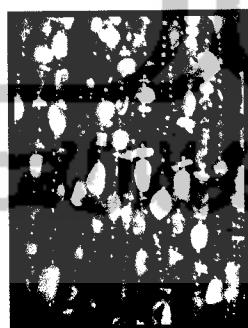
Jenis dari kerajinan ini adalah miniatur seperti Hiasan dinding atau meja berupa alat perang khas suku dayak kenyah, kerajinan ukiran kayu, kerajinan rotan, usaha ini tercatat 91 unit, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 430 orang.⁹



Sumber : [www.Yahoo . com](http://www.Yahoo.com)

❖ Produk Kerajinan Dari Batu – batu manik

Jenis Kerajinan ini adalah aksesoris seperti perhiasan, tas, taplak meja, kotak pensil, kotak tissue, dan hiasan mobil. Usaha ini tercatat 50 unit, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 201 orang.



Sumber : [www.Yahoo . com](http://www.Yahoo.com)

⁹ Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda, Samarinda dalam Angka 2004, Hal 152 – 153, 155.

Pasar Seni Samarinda

Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian Penekanan pada Transformasi Arsitektur Rumah Lamin Pada Rancangan Bangunan



- ❖ Produk Industri Makanan dan minuman.

Jenis dari produk ini yaitu amplang, lempok durian, ilat sapi, abon ikan , ikan kering, gabin. Usaha ini tercatat 32 unit, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 151 orang.¹⁰

b. Potensi Seni Dan Budaya Sebagai Pendukung Pasar Seni

Dari berbagai macam potensi seni dan budaya terdapat pembendaharaan antara lain:¹¹

- a. Seni Musik : Tingkilan, Hadrah, Rebana, Orkes Gambus, Karawitan.
- b. Seni Tari : Kuda Kepang, Wayang Orang, Wayang Kulit, Jepen, Gong, Gantar,



Sumber : www.Yahoo.com

- c. Teater : Ludruk, Ketoprak, Mamanda



Sumber : www.Yahoo.com

¹⁰ Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda, Samarinda dalam Angka 2004, Hal 150 – 151.

¹¹ Data Objek Wisata Seni Dan Budaya Kalimantan Timur Tahun 2004, Dinas Pariwisata Propinsi Kalimantan Timur, Hal 36 – 38.



2.2 Tinjauan Samarinda

2.2.1 Batas dan Wilayah Kota

Samarinda adalah Ibukota dari Provinsi Kalimantan – Timur terletak $113^{\circ}44'$ – $119^{\circ} 00'$ Bujur Timur dan $04^{\circ}255'$ Lintang Utara dan $02^{\circ} 25'$ Lintang Selatan. Suhu udara diwlilayah Samarinda berkisar antara $22,20^{\circ}\text{C}$ – $32,20^{\circ}\text{C}$. Samarinda memiliki luas administrasi 71.800 Ha, terbagi atas 6 wilayah kecamatan dan 42 wilayah kelurahan. Dengan luas kota yang ada hanya sekitar 29,75 % dan luas yang belum terbangun sekitar 70,25 % atau 50.438 Ha.

Kota Samarinda dari sebelah utara, timur, selatan dan barat berbatasan langsung dengan kabupaten kutai Kertanegara.

2.2 Latar Belakang Lokasi

2.2.1 Kondisi Kawasan Tepian Mahakam

Tepian berada di wilayah Kecamatan Sungai Kunjang dan Kelurahan Karang Asam, dengan batas – batas sebagai berikut :

- ❖ Batas Utara : Kelurahan Air Hitam
- ❖ Batas Timur : Kelurahan Kampung Jawa
- ❖ Batas Selatan : Kelurahan Loa Bakung
- ❖ Batas Barat : Kelurahan Loa Bahu

2.2.2 Kondisi Site Terpilih

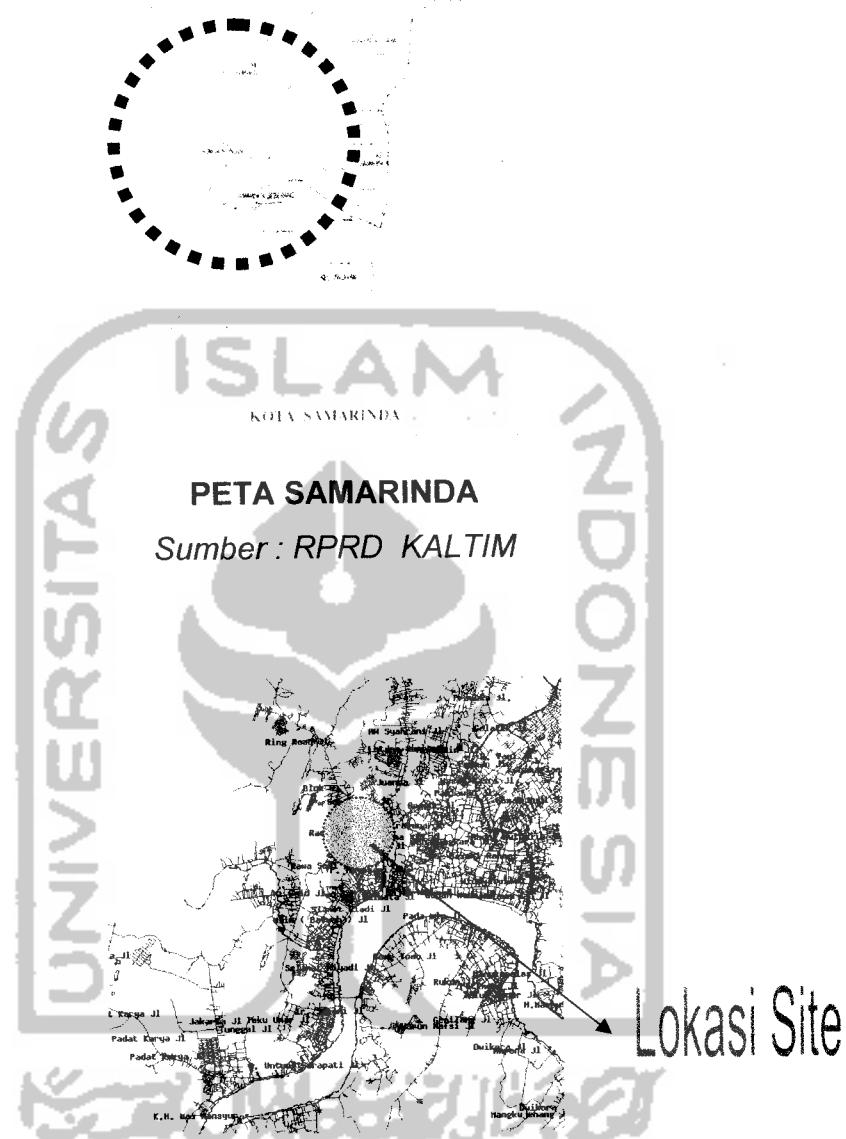
Kondisi tanah dilokasi dapat dikatkan relatif datar.

adapun batas – batas site adalah sebagai berikut :

- ❖ sebelah Utara : Masjid Darunni ' mah karang asam
- ❖ sebelah Timur : Sungai Mahakam
- ❖ sebelah Selatan: Lapangan Sepak Bola Tepian
- ❖ sebelah Barat : Jln Slamet Riyadi, Toko oleh2 dan pemukiman penduduk

Pasar Seni Samarinda

Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian Penekanan pada Transformasi Arsitektur Rumah Lamin Pada Rancangan Bangunan

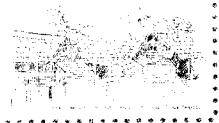


2.2.3 Lokasi dan Potensi Site

Lokasi Site terpilih saat ini digunakan sebagai toko – toko non permanen seperti mebel – ataupun furniture. Toko ini dibuka dari pagi sampai malam. Dengan pemandangan mengarah ke sungai mahakam.

Pasar Seni Samarinda

Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian Penekanan pada Transformasi Arsitektur
Rumah Lamin Pada Rancangan Bangunan



Lokasi Site

sumber : hasil Survey

Nilai Strategis lahan dalam mendukung kegiatan pasar seni sehingga ada kelebihan dari site tersebut adalah :

❖ **Aksesibilitas**, lokasi cukup mudah untuk dicapai yang ditunjang dengan fasilitas transportasi kota maupun transportasi laut. Letak lokasi site yang strategis berada di Jln. Slamet Riyadi dengan akses jalan (⌀ 10 m / 2 jalur)



❖ **Sarana utilitas**, terdapat sarana utilitas yang lengkap berupa jaringan listrik, air dan telepon.

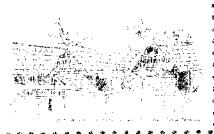


❖ **Posisi kawasan** , Site terpilih merupakan di Kawasan tepian sangat dekat dengan pintu gerbang masuk Kota Samarinda. dengan lahan seluas 10500 m².



Pasar Seni Samarinda

Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian Penekanan pada Transformasi Arsitektur Rumah Lamin Pada Rancangan Bangunan



2.3 Studi Banding Pasar Seni

B. Pasar Citra Niaga, Samarinda

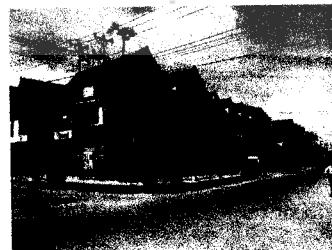


simbol dan gerbang masuk

sumber : Buku "Dari citraniaga ke tepian penerbit Depdikbud Kal – Tim

Citra niaga merupakan kawasan pusat perdagangan yang dirancang untuk menyediakan tempat usaha bagi pedagang kecil (60 %) serta pedagang besar dan menengah (40 %). Fasilitas yang didapatkan berupa kios – kios penjualan yang terdiri dari beberapa bangunan permanen, dimana setiap bangunan terdiri dari 2 kios , 4 kios, atau lebih. Tata masa dari pasar ini merupakan kelompok bangunan

yang ditata secara linier dan cluster dengan orientasi kios yang menghadap sirkulasi dan ruang terbuka.¹²



¹² Budi Nurcahyadi ; 2004 , "Pasar Wisata " , TA UII , 34 – 35



sumber : Buku " Dari citraniaga ke tepian penerbit Depdikbud Kal – Tim
Sebelum dibangun kawasan perdagangan, lokasi ini dihuni oleh masyarakat menengah kebawah yang bekerja sebagai pedagang keliling.¹³



sumber : Buku " Dari citraniaga ke tepian penerbit Depdikbud Kal – Tim

2.4 Arsitektur Rumah Lamin

Rumah tradisional suku Dayak dikenal dengan sebutan Lamin. Bentuk rumah adat Lamin dari tiap suku Dayak umumnya tidak jauh berbeda. Lamin biasanya didirikan menghadap ke arah sungai. Dengan bentuk dasar bangunan berupa empat persegi panjang. Panjang Lamin ada yang mencapai 200 meter dengan lebar antara 20 hingga 25 meter. Di halaman sekitar Lamin terdapat patung-patung kayu berukuran besar yang merupakan patung persembahan nenek moyang (blang).

¹³ ibid.

Pasar Seni Samarinda

Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian Penekanan pada Transformasi Arsitektur Rumah Lamin Pada Rancangan Bangunan



Penggunaan kolong yang tinggi pada Lamin

Photo: A.W. Nieuwenhuis, 1900

Lamin berbentuk rumah panggung (memiliki kolong) dengan menggunakan atap bentuk pelana. Tinggi kolong ada yang mencapai 4 meter. Untuk naik ke atas Lamin, digunakan tangga yang terbuat dari batang pohon yang ditakik-takik membentuk undakan dan tangga ini bisa dipindah-pindah atau dinaik-turunkan. Kesemua ini adalah sebagai upaya untuk mengantisipasi ancaman serangan musuh ataupun binatang buas.

Pada awalnya, Lamin dihuni oleh banyak keluarga yang mendiami bilik-bilik didalam Lamin, namun kebiasaan itu sudah semakin memudar di masa sekarang. Bagian depan Lamin merupakan sebuah serambi panjang yang berfungsi sebagai tempat penyelenggaraan upacara perkawinan, melahirkan, kematian, pesta panen, dll. Di belakang serambi inilah terdapat deretan bilik-bilik besar. Setiap kamar dihuni oleh 5 kepala keluarga.

Pasar Seni Samarinda

*Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian Penekanan pada Transformasi Arsitektur
Rumah Lamin Pada Rancangan Bangunan*



Pemukiman suku Dayak di tepi Mahakam

Lukisan: Carl Bock, 1879

Lamin kediaman bangsawan dan kepala adat biasanya penuh dengan hiasan-hiasan atau ukiran-ukiran yang indah mulai dari tiang, dinding hingga puncak atap. Ornamen pada puncak atap ada yang mencuat hingga 3 atau 4 meter. Dinding Lamin milik bangsawan atau kepala adat terbuat dari papan, sedangkan

Lamin milik masyarakat biasa hanya terbuat dari kulit kayu.¹⁴



¹⁴ Kutai Kartanegara .com

Pasar Seni Samarinda

Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian Peneukan pada Transformasi Arsitektur

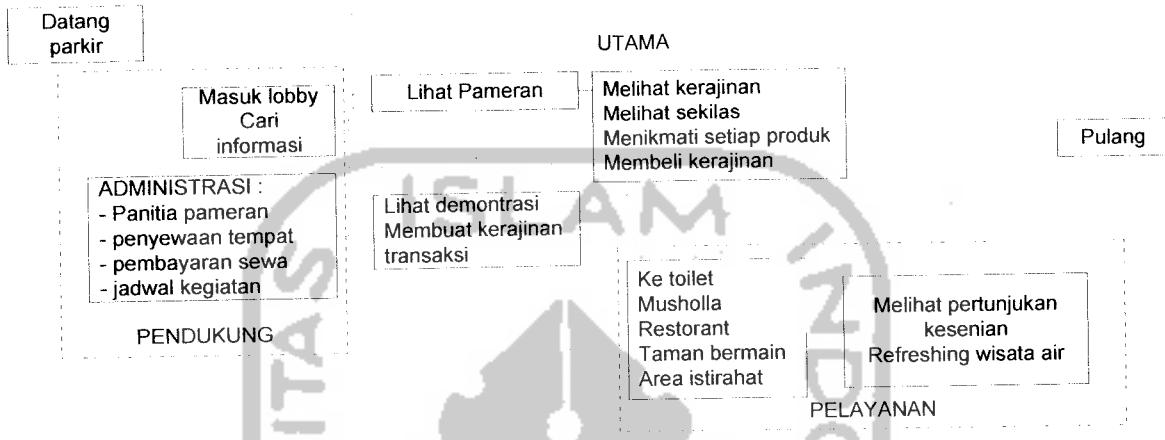
Rumah Lamin Pada Rancangan Bangunan



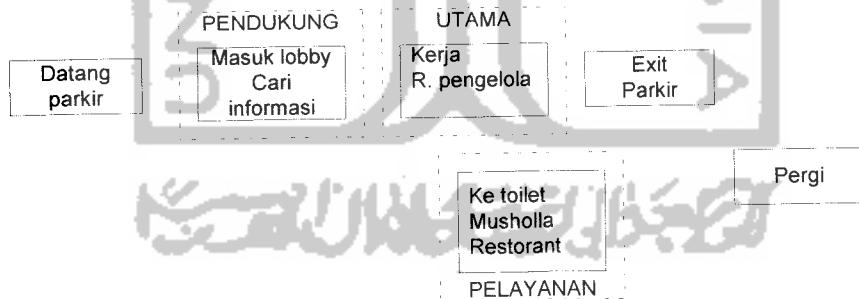
2.5 POLA KEGIATAN

2.5.1 Organisasi Ruang

1. Pengunjung



2. Pengelola





2.5.2 Kebutuhan Ruang

Ruang – ruang yang dibutuhkan terdiri dari :

a. Ruang penerima :

- Pintu masuk
- Area parkir
- Pos satpam
- Hall
- Retail
- Dermaga

b. Ruang pembawa :

- Koridor /selasar
- Tangga
- Pedestrian

c. Ruang penetrat :

- Taman
- Rumah makan in door / out door
- Lavatory
- Ruang terbuka

d. Ruang pelaksanaan :

- Ruang Serbaguna
- Ruang pameran / workshop indoor
- Ruang pengelola
 - ❖ Bag. Pemasaran
 - ❖ Bag. Kepala pengelola
 - ❖ Bag. Promosi
 - ❖ Bag. Teknisi
 - ❖ Bag. Keamanan



e. Ruang keluar :

- Koridor
- Pintu keluar



Pasar Seni Samarinda

*Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian Penebaran pada Transformasi Wisata
Rumah Lamin Pada Ranangan Bangunan*



2.6 FASILITAS YANG DIWADAHII :

Pengelompokkan kegiatan yang diwadahi :

- Kegiatan Umum :

Kegiatan umum di sini adalah penyaluran kegiatan yang dapat dikunjungi bebas setiap pengunjung .

- Arena Parkir :

Sebagai fasilitas bagi para pengunjung agar tidak bingung meletakkan kendaraannya.



Sumber : www. Yahoo.com

- Pedestrian Wilayah Tepian :

Fasilitas ini diberikan sebagai pelengkap dari sarana rekreasi tanpa harus mengeluarkan biaya dapat menikmati pemandangan Sungai Mahakam.



Sumber : www. Yahoo.com

- Open space :

Pagar Duri Samarinda

Merupakan pagar yang dibuat dengan menggunakan batang besi yang dilapisi dengan duri dan dilengkapi dengan tiang penahan.

Untuk melindungi tanah dari pengambilan tanah oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

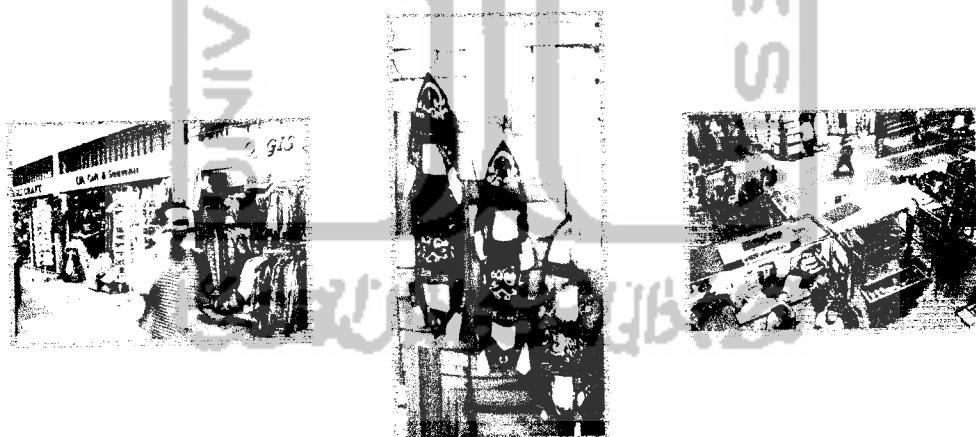
Merupakan area yang terbuka jadi outdoor dengan beberapa bangku taman untuk bersantai.



Sumber : www.yahoo.com

• Plaza Pusat Seni

Hingga sekarang masih banyak yang menyebutnya sebagai
sebuah kota kecil yang masih khas dari Samarinda baik itu berupa
dinasemental ataupun berupa makam-makam tua kuno



Sumber : www.yahoo.com

• Jembatan Sungai

merupakan jembatan yang dibangun di atas Sungai Mahakam
yang merupakan jembatan yang pertama kali dibangun di Samarinda.
Dengan panjang 1000 meter dan lebar 10 meter yang dibangun pada
pertengahan abad ke-19.

- Ruang Serbaguna :

Ruang ini merupakan ruang yang didapat pakai kegiatan apapun baik yang bersifat kesenian daerah yang menjadikan baik seni tari, drama maupun musik .



Sumber : www.yahoo.com

Pasar Seni Samarinda

*Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian Penekanan pada Transformasi Arsitektur
Rumah Lamin Pada Rancangan Bangunan*



• Rumah Makan

Ruang ini sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan sendang bagi para pengunjung, dengan menu yang diberikan khas samarinda

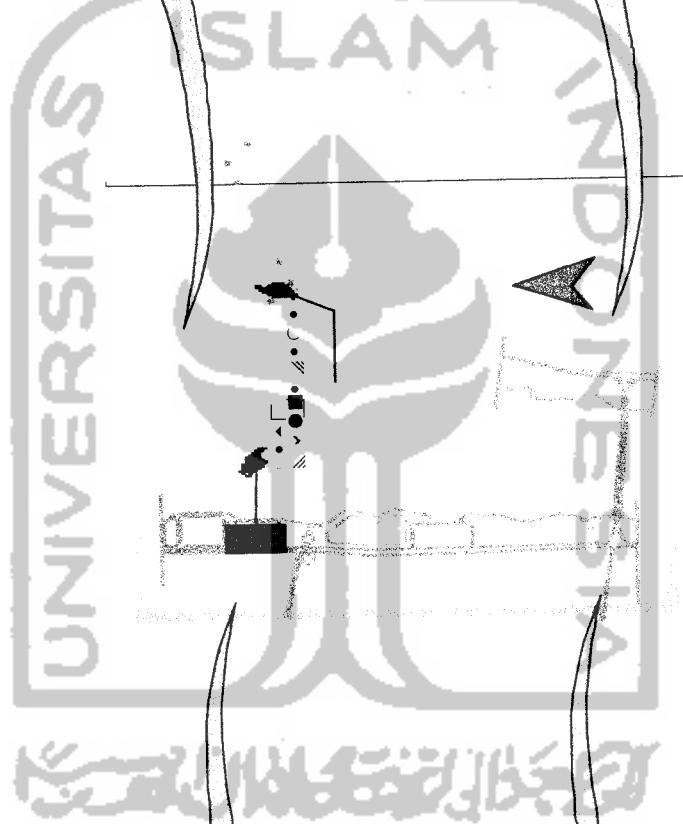
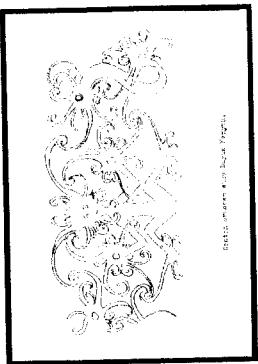


Sumber : www.yahoo.com



Bagian II

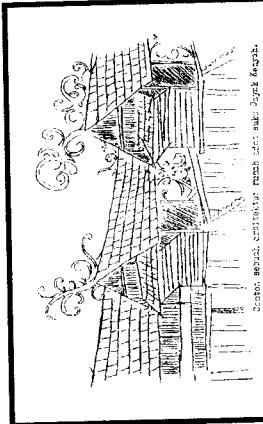
Skematik Desain Pasar Seni Samarinda



Barat
Berbatasan dengan
Jalan Slamet Riyadi
dengan penggunaan 2 jalur

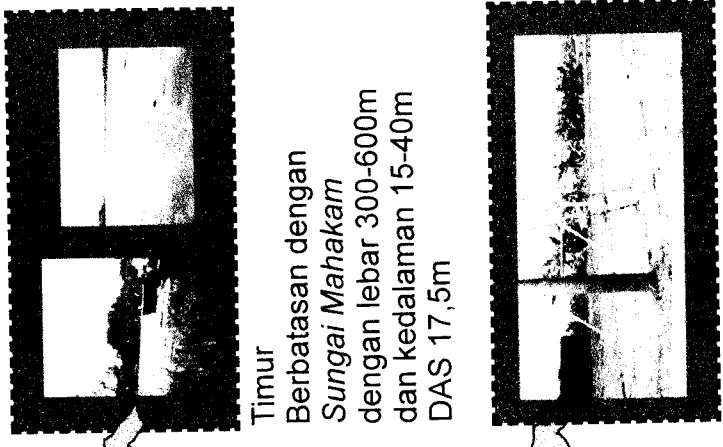


Selatan
Berbatasan dengan
mesjid darunnikmah, karang asam



Kondisi Eksisting

Analisis Tapak



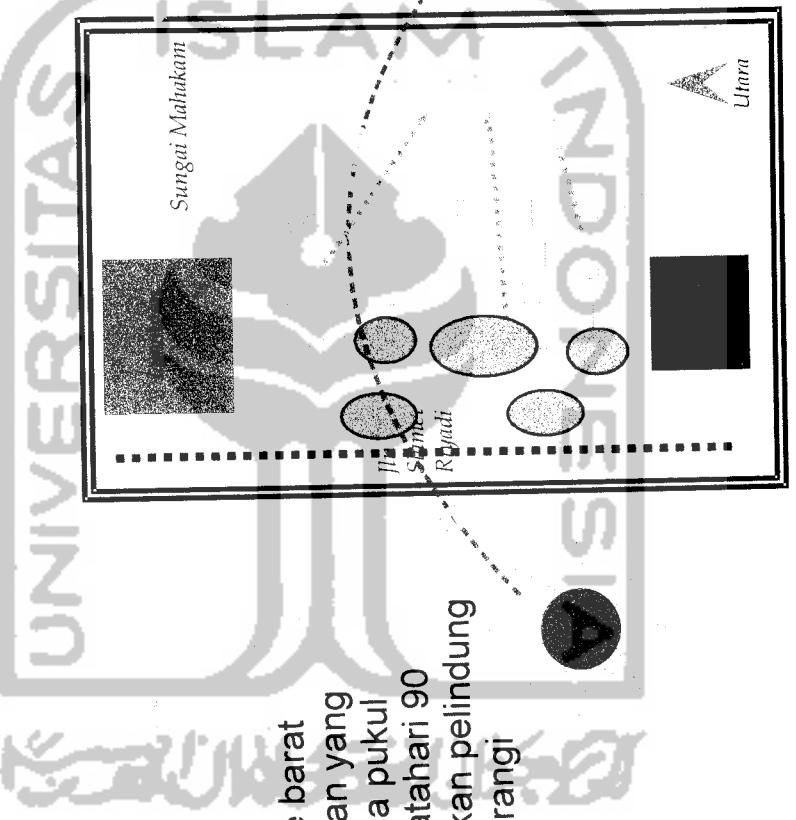
Utara
Berbatasan dengan lapangan
kosong.

Bagian II

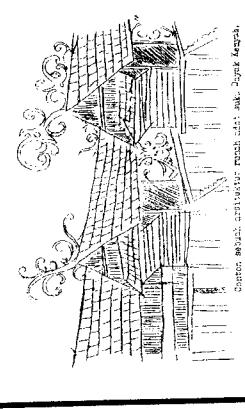
Skematisik Desain Pasar Seni Samarinda



Sinar Matahari :
Sinar dari arah timur ke barat sehingga pada bangunan yang mengarah ke timur pada pukul 12.00 siang dimana matahari 90 derajat. Maka di butuhkan pelindung sehingga dapat mengurangi masuknya cahaya.



Arah Angin :
arah angin dari arah barat merupakan tekanan yang yang paling besar karena merupakan angin yang berasal dari arah sungai, sehingga untuk menguranginya dibangun barier sebagai peredam.

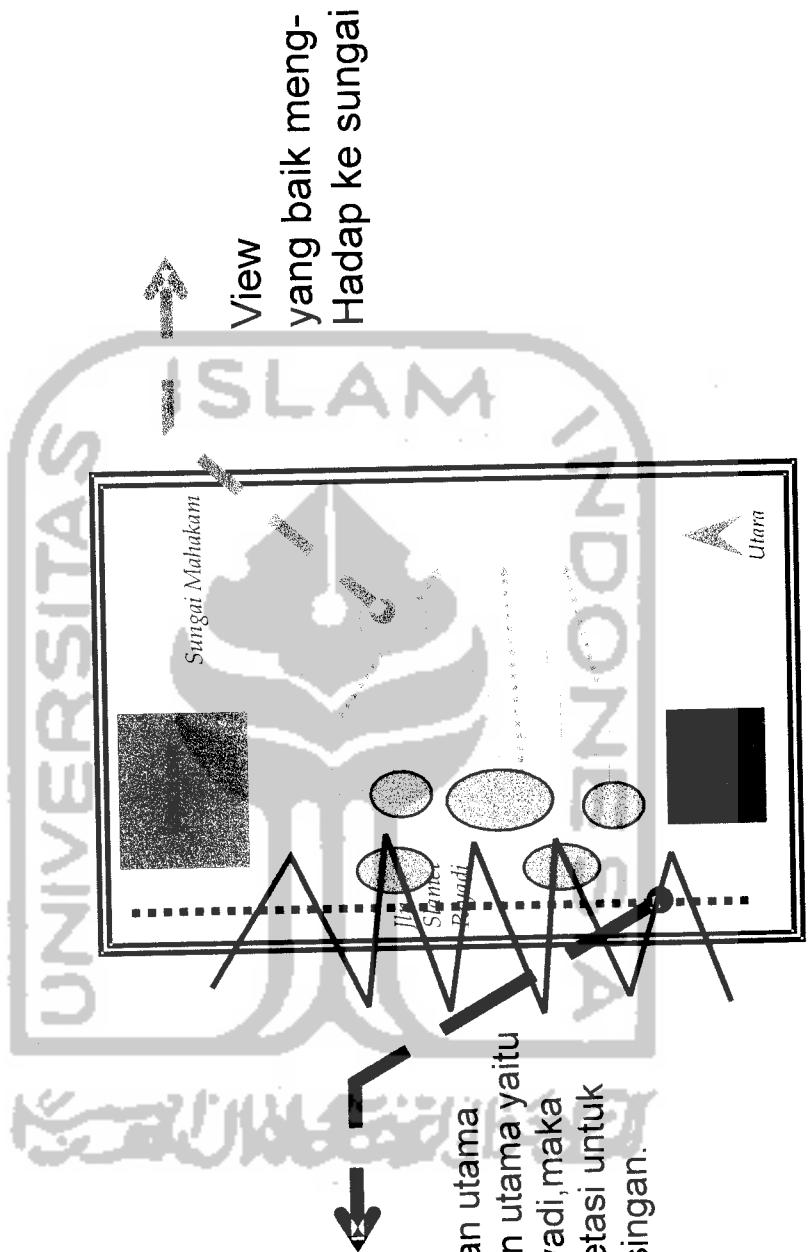
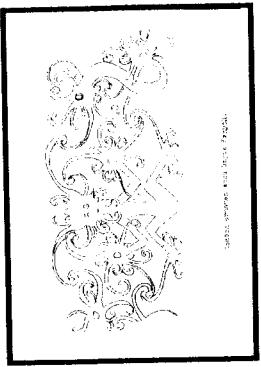


Sinar Matahari & Arah Angin

Analisis Tapak

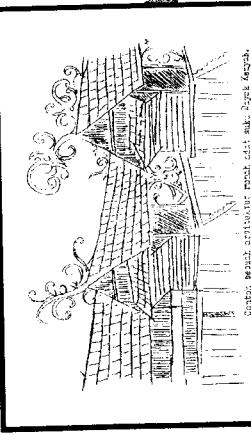
Bagian II

Skematik Desain Pasar Seni Samarinda



Kebisingan :
tingkat kebisingan utama
berasal dari jalan utama yaitu
jalan Slamet Riyadi, maka
dibutuhkan vegetasi untuk
mengatasi kebisingan.

View
yang baik meng-
Hadap ke sungai

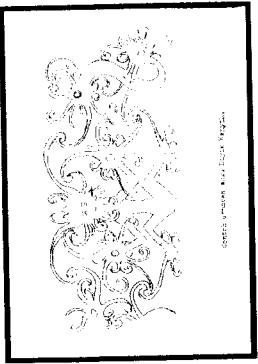


Kebisingan & View

Analisis Tapak

Bagian II

Skematik Desain Pasar Seni Samarinda



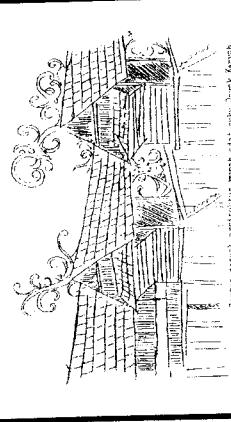
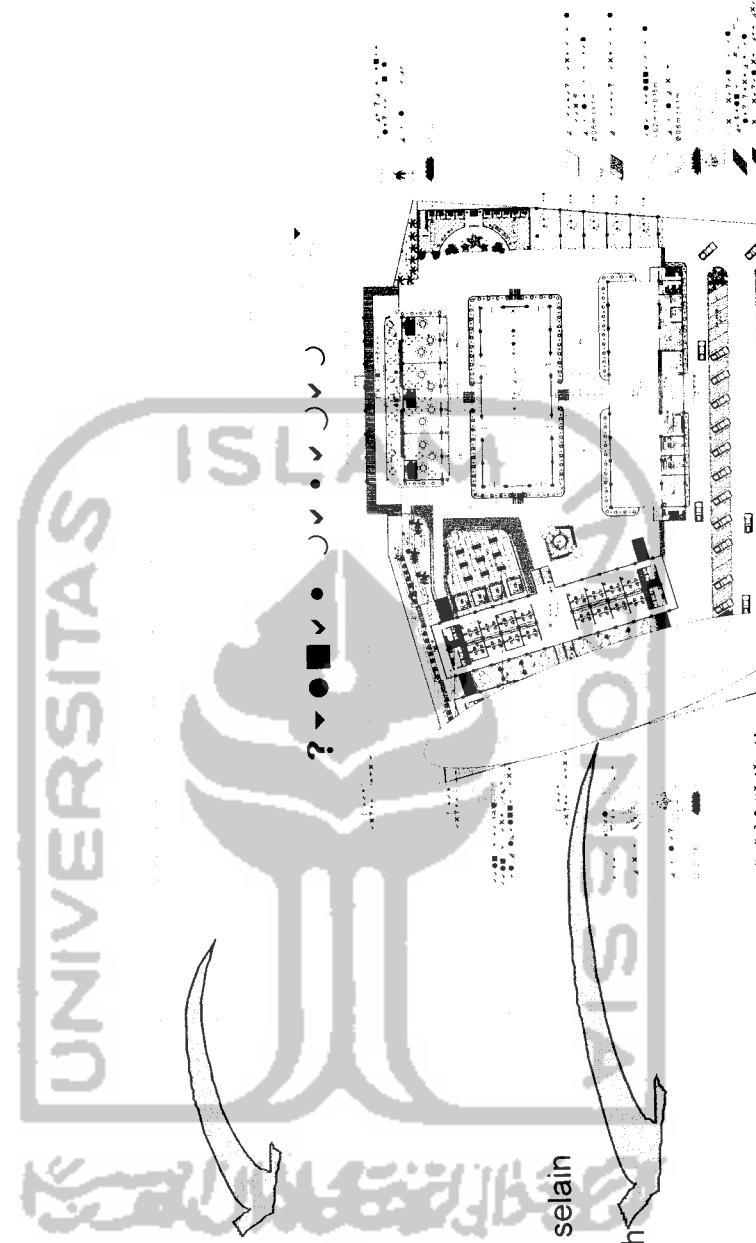
Potensi Site :

Aksesibilitas, lokasi cukup mudah untuk dicapai yang di tunjang dengan fasilitas transportasi kota maupun transportasi laut. Letak lokasi site yang strategis berada di Jln. Slamet Riyadi dengan akses jalan (± 10 m / 2 jalur).

Dengan **View** mengarah ke Sungai Mahakam

Vegetasi

tanaman berfungsi selain sebagai penghias tetapi juga peneduh bagi bangunan itu sendiri



Aksesibilitas & Vegetasi

Analisis Tapak

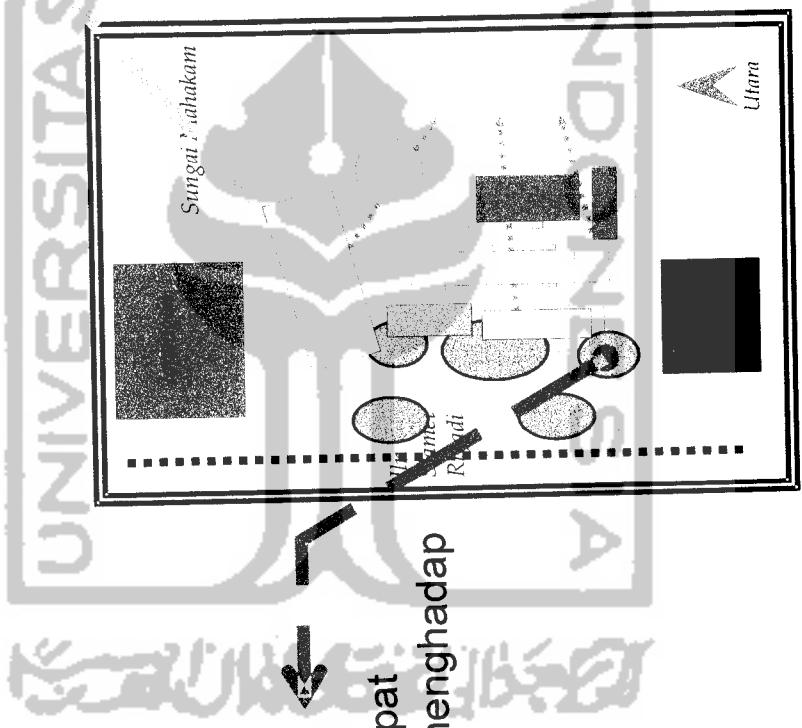
Bagian II

Skematik Desain Pasar Seni Samarinda



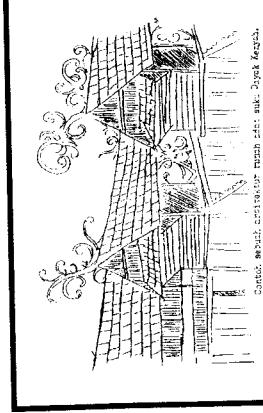
Main Entrance

Pada bangunan terdapat
Melalui 3 arah yang menghadap
Kejalan raya.



Zoning :

1. Publik terdapat pada Hall, lobby pedestrian sungai mahakam open space.
2. Semi publik terdapat pada R.serba guna, Pameran/workshop, R. retail souv dan makanan,r.makan
- 3.
- 4.



Sirkulasi & Zoning

Analisis Tapak

Pasar Seni Samarinda

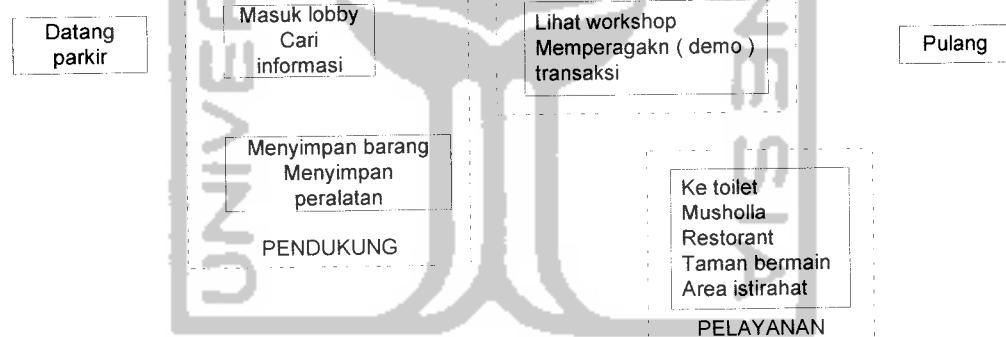
Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian Penekanan pada Transformasi Arsitektur
Rumah Lamin Pada Rancangan Bangunan



3. Pengrajin (Retail)



4. Pengrajin (Workshop)



5. Pemain Kesenian Tradisional

